

## 1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

*Editor* musik video bukan hanya bertugas dalam memotong atau menggabungkan sebuah gambar, tetapi juga bertugas sebagai penyampaian pesan melalui berbagai visual dan audio yang mendukung tema cerita (Iliana & Dianta, 2024). Dwipayana et al, (2024), *editor* musik video bertugas dalam menyusun, menyesuaikan dan menggabungkan visual dengan irama musik untuk membangun kesan menonton. Bordwell (2020) menjelaskan bahwa *editing* adalah sebuah proses kreatif yang sangat penting dalam pembuatan video karena dapat menghasilkan struktur dan ritme yang jelas. *Editor* musik video juga harus dapat memilih berbagai macam teknik *editing* seperti teknik pada karya ini penulis memilih teknik *match cut*.

Teknik *match cut* merupakan teknik perpindahan antara dua adegan berbeda yang memiliki kesamaan dalam komposisi, bentuk, atau gerak, sehingga transisinya terasa halus dan terhubung. Teknik ini digunakan untuk menghasilkan visual yang lebih kuat dengan tujuan menciptakan keterkaitan yang jelas antara kedua adegan memiliki komposisi yang sama. Namun, teknik *match cut* ini dianggap sebagai salah satu teknik *editing* yang paling sulit karena harus menyesuaikan dengan tepat pada adegan pertama dan adegan berikutnya (Chen et al., 2023).

Konsep dalam musik video ini adalah penampilan solo yang memperlihatkan seorang laki-laki yang sendirian dalam studio dan ada beberapa montase saat bersama teman-temannya dan pacar. Adegan karakter saat di studio dan pindah ke adegan bersama temannya menjadi salah satu adegan yang menggunakan teknik *match cut*. Tujuan menggunakan teknik *match cut* ini untuk menggambarkan dilema karakter dalam memilih bersama teman atau pasangannya. Pada umumnya, dilema moral diartikan sebagai kondisi yang sulit karena mengharuskan seseorang dalam memilih antara dua pilihan atau sama-sama tidak diinginkan (Kvalnes, 2019).

Oleh karena itu, teknik *match cut* ini diterapkan pada musik video *It All Got Wasted in The End* karena menjadi salah satu tantangan besar bagi penulis untuk memperlihatkan dilema pada karakter dalam memilih antara dua pilihan yaitu bersama teman atau pasangannya. Hal tersebut diteliti untuk menunjukkan penerapan ini akan berhasil atau tidak dengan visual dan penggambaran dilema yang diterapkan dalam musik video ini.

### **1.1 RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah yang didapatkan adalah bagaimana penerapan teknik *match cut* untuk menggambarkan dilema karakter pada musik video *It All Got Wasted in The End?*. Pada batasan masalah, penulis membatasi pada penggunaan teknik *match cut* pada adegan ke 3 hingga adegan ke 4 untuk menggambarkan dilema karakter Joe.

### **1.2 TUJUAN PENCIPTAAN**

Tujuan penciptaan ini bertujuan untuk mencari tahu cara penerapan teknik *match cut* untuk menggambarkan dilema karakter pada musik video *It All Got Wasted in The End*.

